

BAB VI

PENUTUP

VI.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis penulis, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan pada pasien kelolaan dan pasien resume adalah ansietas berhubungan dengan krisis situasional dan nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (tusukan jarum fistula pada arteri femoralis), serta hipervolemi berhubungan dengan gangguan mekanisme regulasi (gagal ginjal kronis).
- b. Pengukuran tingkat cemas yang menggunakan instrument *Beck Anxiety Inventory* (BAI) sebelum dilakukan intervensi didapatkan hasil pada pasien kelolaan dengan total skor 22 (cemas sedang) dan pada pasien resume dengan total skor 41 (cemas berat). Setelah dilakukan intervensi EBN terdapat penurunan tingkat cemas pada pasien kelolaan dengan total skor 13 (cemas ringan) dan pasien resume dengan total skor 32 (cemas sedang).
- c. Pengukuran tingkat nyeri yang menggunakan Numeric Rating Scale (NRS) sebelum dilakukan intervensi didapatkan hasil pada pasien kelolaan dengan skala nyeri 5 (nyeri sedang) dan pada pasien resume dengan skala nyeri 10 (nyeri berat). Setelah dilakukan intervensi didapatkan hasil bahwa terdapat penurunan skala nyeri pada pasien kelolaan dengan skala nyeri 3 (nyeri ringan) dan pasien resume dengan skala nyeri 9 (nyeri berat)
- d. Menurut data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat penurunan tingkat cemas dan nyeri yang signifikan pada pasien kelolaan yang diberikan intervensi teknik relaksasi Benson yang diberikan selama 10 menit selama proses hemodialisa dibandingkan pasien resume yang hanya mendapatkan intervensi teknik relaksasi napas dalam.
- e. Berdasarkan data yang didapat, disimpulkan bahwa teknik relaksasi Benson yang diberikan pada Tn. M sebagai pasien kelolaan dapat

memberikan ketenangan dan kenyamanan pada pasien selama proses hemodialisa.

VI.2 Saran

a. Bagi Ilmu Keperawatan

Bagi akademisi keperawatan disarankan untuk mengembangkan dan memodifikasi terapi non-farmakologis lain untuk mengatasi masalah keperawatan ansietas dan nyeri akut atau menggambarkan manfaat lain dari teknik relaksasi Benson pada pasien yang menjalani hemodialisa.

b. Bagi Pelayanan Kesehatan

Bagi pemberi pelayanan kesehatan supaya merekomendasikan kepada pasien terutama pasien di Unit Hemodialisis serta mengajarkan pasien langkah-langkah melakukan teknik relaksasi Benson agar dapat dilakukan secara mandiri.

c. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat secara umum, jadikan sebagai bahan bacaan dan tambahan informasi supaya dapat menyebarkan informasi ini kepada keluarga atau kerabat dan supaya dapat diimplementasikan secara mandiri.